



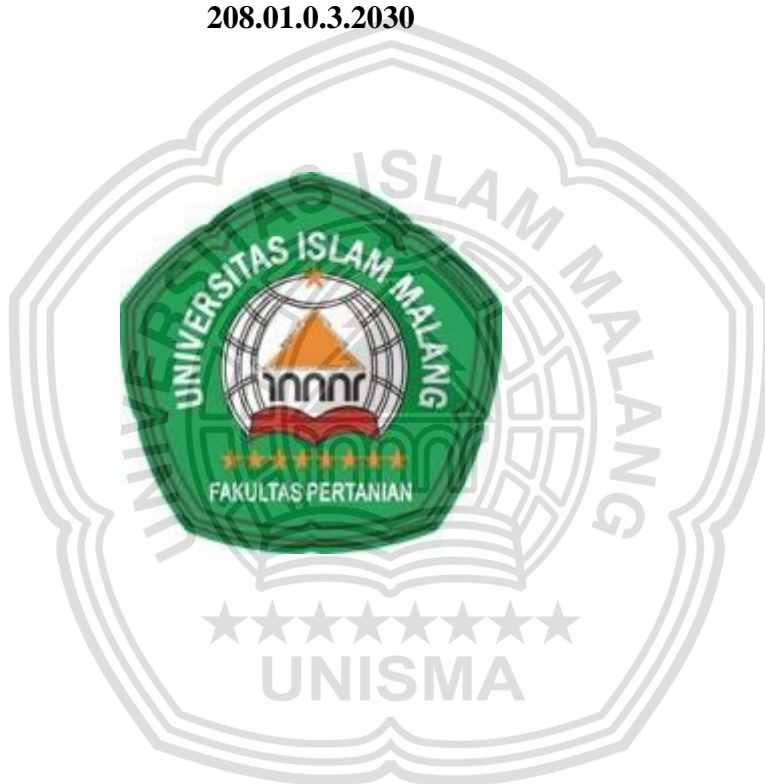
**ANALISIS PENGEMBANGAN AGROWISATA KOPI DI DESA TAJI  
( Studi Kasus Di Desa Taji Kecamatan Jabung Kabupaten Malang )**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**MUHAMMAD TAUFIK**

**208.01.0.3.2030**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
MALANG  
2022**

### **Abstract**

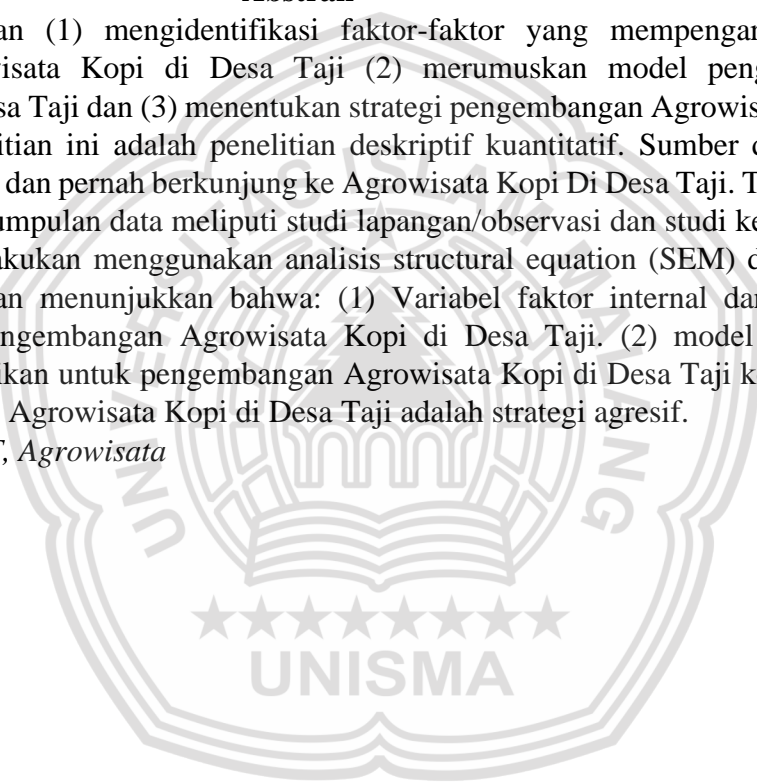
*This study aims to (1) identify the factors that influence the development of Coffee Agrotourism in Taji Village (2) formulate a coffee agrotourism development model in Taji Village and (3) determine the development strategy of Coffee Agrotourism in Taji Village. This type of research is descriptive quantitative research. Sources of data are tourists who are currently and have visited Coffee Agrotourism in Taji Village. The techniques used in data collection include field studies/observations and literature studies. Data analysis was carried out using structural equation analysis (SEM) and SWOT analysis. The results showed that: (1) Internal and external factors influenced the development of Coffee Agrotourism in Taji Village. (2) the final model of the research is interpreted for the development of Coffee Agrotourism in Taji Village in the future. (3) The development strategy of Coffee Agrotourism in Taji Village is an aggressive strategy.*

**Keyword:** SEM, SWOT, Agrotourism

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan (1) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengembangan Agrowisata Kopi di Desa Taji (2) merumuskan model pengembangan Agrowisata Kopi di Desa Taji dan (3) menentukan strategi pengembangan Agrowisata Kopi di Desa Taji. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sumber data adalah wisatawan yang sedang dan pernah berkunjung ke Agrowisata Kopi Di Desa Taji. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi studi lapangan/observasi dan studi kepustakaan. Analisis data yang dilakukan menggunakan analisis structural equation (SEM) dan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Variabel faktor internal dan eksternal berpengaruh dalam pengembangan Agrowisata Kopi di Desa Taji. (2) model akhir dari penelitian diinterpretasikan untuk pengembangan Agrowisata Kopi di Desa Taji kedepan. (3) Strategi pengembangan Agrowisata Kopi di Desa Taji adalah strategi agresif.

**Keyword:** SEM, SWOT, Agrowisata



## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara penghasil kopi (*Coffea sp.*) terbesar di dunia dan berhasil menempati urutan keempat setelah Brazil, Vietnam dan Kolombia. Menurut Badan Pusat Statistik produksi kopi di Indonesia pada tahun 2020 mengalami penurunan dari total produksi kopi di tahun 2019 sebanyak 761,10 ribu ton menjadi 753,90 ton. Tanaman kopi menyebar ke Benua Eropa oleh seorang yang berkebangsaan Belanda dan terus dilanjutkan ke Negara lain termasuk ke wilayah jajahannya yaitu Indonesia (Panggabean, 2011). Kopi merupakan komoditas pertanian yang paling akrab dengan masyarakat, mulai dari kalangan ekonomi atas sampai bawah. Hingga saat ini, kopi masih menduduki komoditas andalan ekspor hasil pertanian Indonesia selain kelapa sawit, karet dan kakao. Kopi merupakan salah satu komoditi perkebunan yang diharapkan mampu meningkatkan nilai devisa ekspor Indonesia (Santoso, 2016).

Kabupaten Malang adalah salah satu daerah penghasil kopi di Indonesia. Memiliki luas lahan kopi sebesar 15.086 Ha dengan jumlah produksi sebesar 10.284 ton (BPS Malang, 2019), kabupaten Malang berkontribusi 25% dari total produksi tingkat provinsi se-Jawa Timur. Kabupaten Malang memiliki perkebunan kopi yang terletak di Dusun Krajan, Desa Taji, Kecamatan Jabung. Desa Taji merupakan daerah dengan ketinggian antara 1200-1500 mdpl yang berada di lereng pegunungan Bromo. Produk kopi yang dihasilkan dikenal dengan sebutan Kopi Taji berupa kopi robusta dan arabika dalam bentuk *green bean* dan *roasted bean*. Kopi green bean merupakan kopi mentah yang sudah diproses mulai dari buah kopi sampai menjadi biji kopi, sedangkan roasted bean merupakan kopi mentah yang sudah melalui proses penyangraian (Hariyanto dan Fanani, 2018). Produksi kopi jenis robusta di

perkebunan ini lebih banyak dibandingkan dengan jenis arabika. Hal ini dikarenakan perawatan kopi robusta lebih mudah dibandingkan dengan arabika. Namun pengembangan Kopi Arabika Taji juga memiliki potensi selain kondisi geografis, Arabika Taji memiliki kualitas kopi yang paling baik diantara jenis kopi lainnya. Jika melihat sejarah perkembangannya, usaha perkebunan kopi rakyat di Desa Taji mengalami perkembangan yang sangat pelan. Para petani kopi banyak yang beralih menanam sayuran karena dinilai lebih menguntungkan.

Pada tahun 2011 seorang Bintara Pembina Desa Koramil 0818/23, kecamatan Jabung, Kabupaten Malang, Jawa Timur mendorong dan memelopori masyarakat membudidayakan kopi untuk meningkatkan produktifitas tanaman kopi. Kemudian pada tahun 2018 Desa Taji berkembang menjadi desa wisata dengan Kopi Taji sebagai produk unggulan. Kegiatan produksi Kopi Taji dilakukan dari hulu ke hilir, mulai dari tahapan budidaya hingga pemasaran. Terdapat pelaku kegiatan yang terlibat yaitu petani kopi yang merupakan warga Desa Taji sebagai penghasil buah kopi dan menjualnya kepada bapak Kambang (pemilik Kopi Taji) sebagai pengolah atau pengepul kopi. Pengolah atau pengepul kopi berperan untuk mengolah buah kopi yang diperoleh dari petani kopi menjadi biji kopi atau *green bean*. Kemudian *green bean* diaolah menjadi *roasted bean* yang siap didistribusikan kepada konsumen melalui kafe yang ada di Desa Taji. Kafe Kopi Taji ini didirikan dekat dengan perkebunan kopi dimana Kopi Taji dihasilkan. Di kafe ini memungkinkan wisatawan yang datang menikmati minuman sajian kopi dikelilingi pemandangan alam.

Meningkatnya kegiatan produksi kopi, Desa Taji berkembang menjadi Agrowisata. Agrowisata adalah cara lain untuk mengembangkan pariwisata

berkelanjutan di pedesaan yang mana berhubungan dengan pertanian. Agrowisata selain berperan sebagai usaha di bidang pertanian melalui pengenalan dan pemberian informasi mengenai pertanian, tetapi juga sebagai usaha wisata melalui keindahan alam yang dimiliki. Konsep agrowisata yang unik dari yang umumnya ditawarkan menjadikan agrowisata menarik perhatian lebih dari para wisatawan. Kebutuhan untuk berlibur serta persepsi masyarakat yang berubah ke destinasi wisata alamiah menyebabkan kunjungan cenderung meningkat (Herlita, 2008).

Agrowisata merupakan sesuatu yang baru dikembangkan di Desa Taji. Agrowisata Kopi Taji memiliki banyak sekali potensi bukan hanya usaha/bisnis semata tetapi juga dapat dijadikan sebagai solusi bagi banyak pihak seperti berfungsi sebagai media promosi untuk produk – produk pertanian, sarana pendidikan masyarakat, meningkatkan ekonomi baik desa, daerah hingga skala nasional serta peluang pengembangan diversifikasi produk agribisnis. Oleh karena itu, pemeliharaan dan pengembangan sangat diperlukan agar agrowisata dapat terus berkelanjutan.

Dalam pengembangannya, Agrowisata Kopi di Desa Taji masih tergolong baru dan belum sepenuhnya gencar dipromosikan ke berbagai media sehingga masih belum banyak masyarakat yang mengetahui keberadaan wisata ini. Pengetahuan petani tentang teknologi dan proses produksi yang masih lemah sehingga belum bisa memenuhi permintaan pasar secara optimal. Pemasaran Kopi Taji sebatas penjualan melalui kafe dan melalui beberapa market place. Desa Taji terletak 20kilometer dari pusat Kota Malang serta akses jalan yang sempit menyebabkan belum banyak wisatawan yang mengunjungi agrowisata ini. Namun pengembangan Kopi Arabika Taji juga memiliki potensi selain kondisi geografis,

Arabika Taji memiliki kualitas kopi yang paling baik diantara jenis kopi lainnya. Pengembangan agrowisata Kopi Taji dalam menghadapi pasar regional dan global didasari pada upaya yang keras dan terus menerus dalam menjadikan agrowisata Kopi Taji lebih berkembang. Oleh karena itu, produk yang dihasilkan diharapkan mempunyai keunggulan komparatif, bahkan sangat diharapkan mempunyai keunggulan kompetitif. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi pengembangan dan menentukan model serta menyusun suatu strategi yang sesuai dengan kondisi Agrowisata Kopi Taji di Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang dalam mengembangkan usahanya.

### 1.2. Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengembangan Agrowisata Kopi Desa Taji, Kabupaten Malang?
2. Bagaimana model pengembangan Agrowisata Kopi Desa Taji, Kabupaten Malang?
3. Bagaimana strategi pengembangan Agrowisata Kopi Desa Taji, Kabupaten Malang?

### 1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengembangan Agrowisata Kopi Desa Taji, Kabupaten Malang.
2. Menentukan model pengembangan Agrowisata Kopi Desa Taji, Kabupaten Malang.

3. Menganalisis strategi pengembangan Agrowisata Kopi Desa Taji, Kabupaten Malang.

#### 1.4. Kegunaan Penelitian

Atas dasar tujuan penelitian, maka disusun kegunaan penelitian sebagai berikut:

1. Peneliti

Sebagai media untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh, dari perkuliahan maupun dari literatur yang ada dalam penerapannya dengan masalah yang dihadapi. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu pelajaran dan latihan mengemukakan masalah serta pemecahannya sesuai dengan bidang studi yang diteliti atas dasar kemampuan yang dimiliki.

2. Petani Kopi

Sebagai acuan petani kopi dalam meningkatkan dan mengembangkan agribisnis kopi, guna meningkatkan pendapatan petani kedepannya.

3. Pengusaha Kopi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan panduan dalam mengembangkan usaha kopinya.

## BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor internal yang mempengaruhi pengembangan Agrowisata Kopi Taji adalah kualitas kopi unggul, panorama alam yang menarik, pelayanan ramah dan mengedukasi, fasilitas memadai, melibatkan masyarakat sekitar, akses lokasi wisata, promosi belum intensif dan gencar, sumberdaya manusia rendah, belum ada diversifikasi produk. Faktor eksternal yang mempengaruhi pengembangan Agrowisata Kopi Taji adalah bahan baku tersedia, pola konsumsi wisata back to nature, kondisi alam potensial, perkembangan teknologi, meningkatnya pengunjung akhir pekan, pesaing yang sama, jumlah pengunjung menurun dimasa pandemi covid-19, dan tidak ada kerja sama dengan pihak lain.
2. Model pengembangan yang didapat dari analisis menunjukkan hubungan faktor internal terhadap keberlanjutan wisata serta hubungannya dengan faktor eksternal adalah hubungan signifikan dengan memberikan kontribusi yang positif. Faktor panorama alam paling kuat mempengaruhi atau membentuk faktor internal. Sedangkan Pola konsumsi wisata back to nature merupakan indikator pada faktor eksternal yang paling berkontribusi dalam pengembangan Agrowisata Kopi Taji.
3. Hasil analisis matrik SWOT posisi menunjukkan bahwa Agrowisata Kopi Taji berada di kuadran 1, sehingga strategi yang umumnya di gunakan adalah strategi agresif. Alternatif strategi yang didapatkan melalui hasil analisis matrik SWOT terdiri atas tiga strategi, yaitu mengoptimalkan ketersediaan bahan baku



kualitas tinggi menggunakan teknologi modern untuk menjaga konsistensi cita rasa, menambah fasilitas yang lebih memadai dan spot foto unik dengan ciri khas panorama alam yang dimiliki, meningkatkan kualitas pelayanan dan edukasi wisata tentang kopi dengan mengoptimalkan potensi-potensi yang dimiliki Agrowisata Kopi Taji.



## 6.2 Saran

1. Dalam upaya pengembangan Agrowisata Kopi Taji penulis menyarankan agar pengelola memperbaiki atau memiliki sistem manajemen sumber daya manusia yang lebih baik dari saat ini agar lebih mudah menangkap peluang perkembangan teknologi dan mengoptimalkan kekuatan yang dimiliki agrowisata berupa ketersediaan bahan baku.
2. Melakukan pengolahan lanjutan atau diversifikasi produk kopi berupa pemanfaatan kulit kopi untuk diolah menjadi the kulit kopi dan pembuatan aromatik kopi agar dapat meningkatkan nilai jual dari produk guna menambah pendapatan.
3. Pemerintah ikut berperan dalam upaya pengembangan agrowisata dengan memperbaiki akses jalan menuju agrowisata dan menambah sarana dan prasarana penunjang agar dapat meningkatkan jumlah wisatwan yang datang berkunjung ke Agrowisata Kopi Taji.
4. Melakukan kerjasama dengan mitra guna meningkatkan jumlah pengunjung seperti perusahaan tour & travel, dinas pendidikan dan perusahaan swasta lain.
5. Memproyeksikan konsep eduwisata *intrgrated organic farming* sebagai pusat pengembangan budidaya pertanian dan peternakan terpadu dengan komoditas kopi unggul serta ternak kambing dan sapi perah sistem kluster.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adetiyah, E., 2018. Analisis Pendapatan Dan Strategi Pengembangan Usaha Rumah Jamur Kisaran (Skripsi). Medan: Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Aditya, F., 2017. Analisis Pendapatan Dan Strategi Pengembangan Usahatani Ubi kayu (*Manihot esculenta Crantz*) Di Desa Firdaus Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Berdagai (Skripsi). Medan: Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Aridiansari, R., Euis, E., dan Karuniawan, P. 2015. Pengembangan Agrowisata di Desa Wisata Tulungrejo Kota Batu, Jawa Timur. *Jurnal Produksi Tanaman* 3(5):383–90.
- Bahur, A., Nyoman, U.V., dan Putu, F.K.L. 2020. Strategi Pengembangan Agrowisata Bali Kopi Mekar. 10(19):48–51.
- Budiarti, T. dan Muflikhati, I. 2013. Pengembangan Agrowisata Berbasis Masyarakat Pada Usahatani Terpadu Guna Meningkatkan Kesejahteraan Petani Dan Keberlanjutan Sistem Pertanian. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia* 18(3): 200–207.
- Dewi, S. P., Ristianti, N. S., & Wungo, G. L. (2019). Pengembangan Desa Karangpelem Kabupaten Sragen Sebagai Desa Wisata. *PASOPATI*, 123.
- Dwi, Y., 2018. Strategi Pengembangan Usaha Pengolahan Kopi Arabika (Studi Kasus PT. Golden Malabar).
- Ghozali, Imam & Fuad. 2005. “Structural Equation Modelling Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Program Lisrel8.54”, Badan penerbit Uniiiversitas Diponegoro,2005
- Kurniasanti, S.A. 2019. Analisis Strategi Pengembangan Agrowisata (Studi Kasus Kampung Petani Buah Jeruk Siam Di Kecamatan Bangorejo - Banyuwangi). 3(1):65–76.
- Maulida, L. S. (2019). Peran pengelola Agrowisata Dalam Mengentaskan Kemiskinan Masyarakat Pedesaan (Studi kasus di Desa Cihideung Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat). *COMM-EDU*.
- Mayasari, K., & Ramdhan, T. (2013). Strategi Pengembangan Agrowisata Perkotaan. *Buletin Pertanian Perkotaan*.
- Nurhadi, I. (2018). Strategi Pengembangan Agrowisata di Perkebunan Dille Wilis Kabupaten Trenggalek. *Magister Agribisnis*.
- Putra, F., 2018. Strategi Pengembangan Usaha Pertanian Organik di PT Agatho Organis Agro Cisarua Kabupaten Bogor (Skripsi). Bogor: Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.

- Rahmatina, D., 2014. Pemodelan Structural Equation Modelling (SEM) pada Data Ordinal dengan Menggunakan Method Weighted Least Square (WLS). Universitas Maritime Raja Ali Haji. (diakses pada 4 juli 2019)
- Rangkuti, F. 2009. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Rangkuti, F., 2014. Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama Kompas Gramedia Building.
- Romadhon, A dan Sucipto. 2010. Jurnal Agrovigor Volume 3, Nomer 2. September 2010. Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo.
- Santoso, Singgih. (2007). Structural Equation Modeling Konsep dan Aplikasi dengan AMOS. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sieva, A., 2015. Pengertian dan Konsep Agribisnis Pertanian. Makalah. <http://mynew.penyluhan.pertanian.blogspot.co.id/2015/04/pengertiandan-konsep-agribisnis.html>. (Diakses 13 Februari 2016).
- Sugiono, 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. Alfabeta: Jakarta.
- Sugiono, 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. Alfabeta: Jakarta.
- Supriatna, S., 2014. Analisis Strategi Pengembangan Usaha Kopi Luwak (Studi Kasus: UMKM Careuh Coffee Rancabali-Ciwidney Bandung). Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor Kampus Darmaga Bogor.
- Supriatna, S., 2014. Analisis Strategi Pengembangan Usaha Kopi Luwak (Studi Kasus: UMKM Careuh Coffee Rancabali-Ciwidney Bandung). Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor Kampus Darmaga Bogor.
- Tirtawinata, M. R., & Fachruddin, L. (1999). Daya Tarik dan Pengelolaan Agrowisata. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Tompodung, A. S., Poluan, R., dan Van, J. 2017. Pengembangan Kawasan Agrowisata di Kecamatan Tomohon Timur. Spasial 4(1):125–35.
- United States Department of Agriculture (USDA). 2016. <http://fas.usda.gov>. Coffee: World Markets and Trade.
- Yamin, S. dan Kurniawan, H. (2009). Structural Equation Modeling: Belajar Lebih Mudah Teknik Analisis Data Kuesioner dengan LISREL-PLS. Buku Seri Kedua. Jakarta: Salemba Infotek.

